

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pada kelas eksperimen yang menggunakan *self-generated analogy* dan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan *self-generated analogy*, diperoleh hasil bahwa pada kedua kelas tersebut memiliki pengetahuan awal yang sama dan siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep dilihat dari nilai *post-test* yang lebih tinggi.
2. Siswa secara berkelompok memetakan analogi kemudian membuat model analogi sesuai dengan yang telah dipetakan. Siswa dapat memetakan analogi tepat sesuai dengan konsep yang dipelajari. Model analogi yang dibuat siswa berupa model analogi struktural dan model analogi fungsional. Pembuatan model analogi dapat membantu siswa meningkatkan penguasaan konsep karena pengetahuan baru yang diperoleh ketika siswa membuat model analogi tersimpan dalam memori jangka panjangnya.
3. Pada kedua kelas terdapat peningkatan nilai *post-test* dari *pre-test*. Dilihat dari perhitungan N-gain, penguasaan konsep siswa pada kedua kelas ini termasuk kategori sedang. Selisih N-gain kedua kelas tersebut hanya 0.13. Selisih tersebut sangat kecil tetapi kelas eksperimen mengungguli kelas control. Hasil uji t menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pos-test* kelas eksperimen dan kelas control.
4. Pembelajaran menggunakan *self-generated analogy* yang dilakukan mendapat tanggapan yang positif dari siswa. Siswa menyatakan tertarik dengan pembelajaran ini karena pembelajaran ini merupakan hal yang baru bagi siswa. Siswa merasakan manfaat dari pembelajaran ini. Untuk

Puspita Sari, 2018

**PENGGUNAAN SELF-GENERATED ANALOGY SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP SISWA SMA PADA MATERI SISTEM
PERNAPASAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kedepannya siswa akan menggunakan *self-generated analogy* dalam pembelajaran Biologi pada materi yang lainnya.

B. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan pada sebelumnya mengungkapkan bahwa penggunaan analogi dapat pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui miskonsepsi siswa dan juga untuk perubahan konseptual siswa. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengungkap bahwa penggunaan analogi dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi sebagai pendukung penelitian selanjutnya atau untuk penerapan kegiatan pembelajaran di kelas, sebagai berikut :

1. Model analogi yang digunakan dalam pembelajaran dapat digabungkan antara model analogi yang dibuat oleh guru dengan model analogi yang dibuat oleh siswa agar siswa tidak terlalu bingung dalam menentukan analogi.
2. Kegiatan pembelajaran tidak hanya mengandalkan model analogi, tetapi dapat juga dengan menggunakan media pembelajaran yang lain agar konsep yang tidak dapat dianalogikan tetap dapat dipelajari oleh siswa dengan cara yang menyenangkan.
3. Jika siswa diberi tugas untuk membuat model analogi secara berkelompok, lebih baik setiap kelompok membuat semua model analogi yang sama agar setiap kelompok mendapatkan pengetahuan yang sama.
4. *Self-generated analogy* dapat digunakan pada pembelajaran biologi yang lain seperti pada materi sistem peredaran darah ataupun sistem ekskresi.

Puspita Sari, 2018

**PENGUNAAN SELF-GENERATED ANALOGY SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN PENGUSAAN KONSEP SISWA SMA PADA MATERI SISTEM
PERNAPASAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu